

ABSTRAK

Perubahan nama perusahaan dapat menimbulkan implikasi hukum terhadap hak tanggungan atas jaminan debitur, terutama dalam hal keabsahan dan pertanggungjawaban perusahaan. PT. PNM ULaMM mengalami perubahan nama, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi hukum dari perubahan nama perusahaan terhadap pembebanan hak tanggungan serta pertanggungjawaban hukum yang timbul akibat perubahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan metode yuridis normatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait di PT. PNM ULaMM, sementara data sekunder berasal dari dokumen resmi perubahan nama perusahaan, kontrak atau perjanjian kredit, serta sertifikat hak tanggungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai aspek hukum yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan nama perusahaan tidak memengaruhi keabsahan hak tanggungan, karena prosedur administrasi telah dilaksanakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Perusahaan melakukan pembaruan dokumen secara proaktif, berkomunikasi dengan pihak ketiga, serta melibatkan notaris dalam pengesahan dokumen guna menjaga validitas hak tanggungan dan menghindari potensi sengketa hukum. PT. PNM ULaMM tetap bertanggung jawab atas hak dan kewajiban yang telah ada sebelum perubahan nama, dengan memastikan pembuatan akta perubahan yang sah serta pemberitahuan kepada kreditur dan pihak berwenang.

Kata Kunci: perubahan nama perusahaan, hak tanggungan, tanggung jawab hukum, PT. PNM ULAMM

ABSTRACT

A company name change can have legal implications for security rights over debtor collateral, particularly in terms of validity and corporate liability. PT. PNM ULaMM underwent a name change, prompting this study to describe the legal implications of the company's name change on the imposition of security rights and the legal responsibilities arising from the change. This research employs an empirical approach using a normative juridical method. Primary data were obtained through interviews with relevant parties at PT. PNM ULaMM, while secondary data came from official documents on the company's name change, credit agreements, and security rights certificates. Data collection techniques included literature studies and field studies to gain a comprehensive understanding of the related legal aspects.

The study results indicate that the company name change does not affect the validity of security rights, as administrative procedures were carried out in accordance with applicable legal provisions. The company proactively updated documents, communicated with third parties, and involved a notary in document authentication to maintain the validity of security rights and prevent potential legal disputes. PT. PNM ULaMM remains responsible for its pre-existing rights and obligations by ensuring the execution of a valid amendment deed and notifying creditors and relevant authorities.

Keywords: *company name change, security rights, legal responsibility, PT. PNM ULaMM.*